

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian tentang kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung, didesain melalui metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang bersifat naturalistik dan factual. Desain penelitian ini diilustrasikan dengan diagram sebagai berikut:

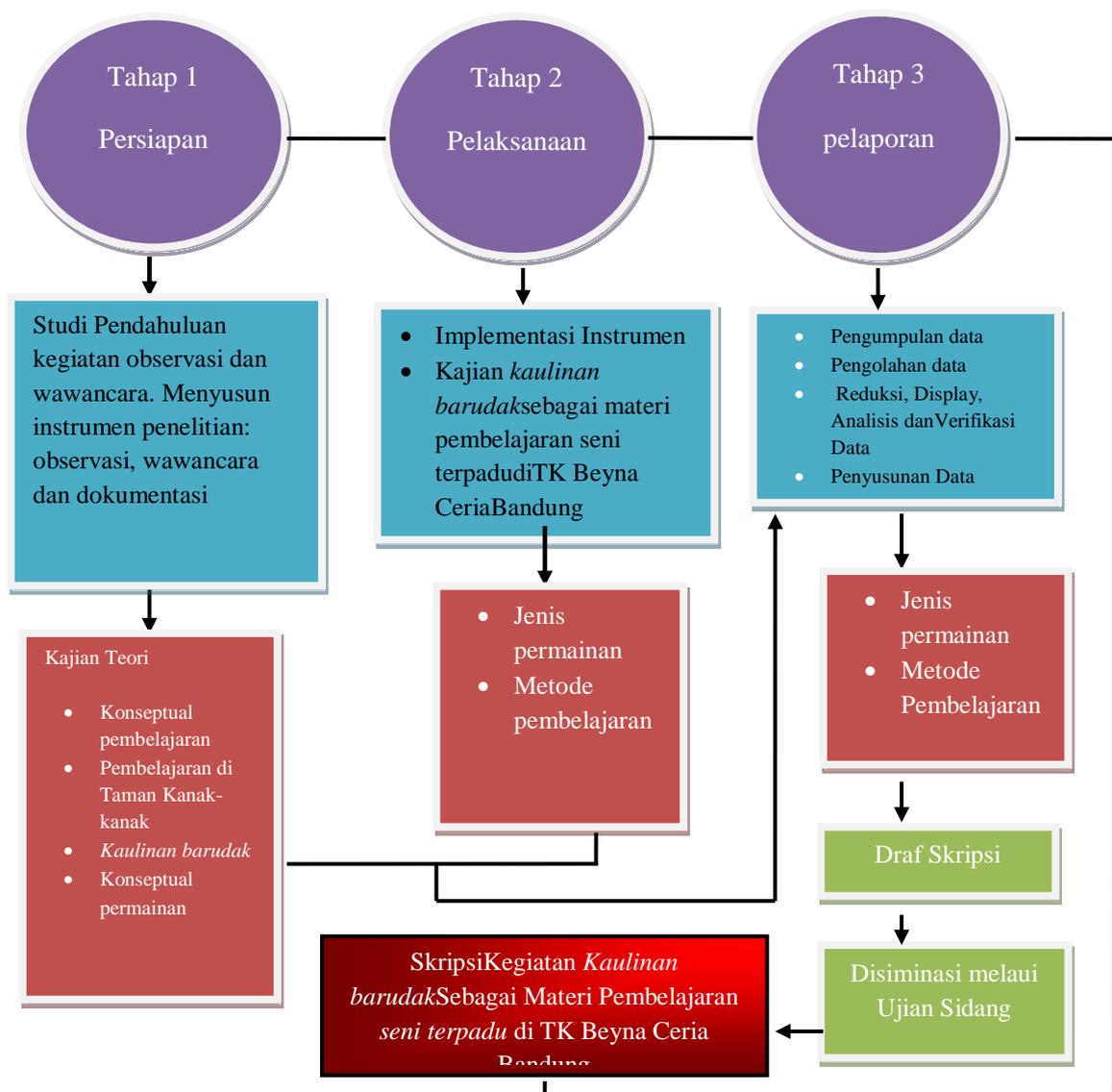


Diagram 3.1

Desain Tahapan Penelitian Kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung

Anisa Kurniawati, 2015

**KEGIATAN KAULINAN BARUDAK SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SENI TERPADU DI TK BEYNA CERIA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan diagram di atas desain penelitian kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Melakukan studi pendahuluan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kajian teori tentang pembelajaran, pemebelajaran di Taman Kanak-Kanak, *kulinan barudak*, dan permainan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan implementasi instrumen kajian, kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu dengan kajian teori jenis permainan, dan metode kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu yang dilakukan siswa-siswi TK Beyna Ceria Bandung.

#### 3. Tahap Pelaporan

Melakukan pengumpulan data, pengolahan data, reduksi, display, analisis dan verifikasi data serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori jenis permainan dan metode yang dilakukan dalam kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung.

Setelah tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dilakukan jadilah draf skripsi yang akan diuji sidangkan (disiminasi) dengan judul skripsi Kegiatan *Kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung

Ketiga tahapan penelitian ini memaparkan bahwa penelitian yang berjudul Kegiatan *Kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung didesain dengan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Tujuan dari metode tersebut adalah untuk mengkaji data-data penelitian secara tekstual, faktual dan naturalistik tentang jenis permainan yang digunakan dan metode pembelajaran dari kegiatan *kaulinan barudak* pada pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung.

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1. Partisipan

Kegiatan penelitian ini melibatkan secara langsung beberapa narasumber dan subjek penelitian diantaranya: siswa siswi TK Beyna Ceria Bandung yang berjumlah 26 orang. Subjek yang dipilih dengan pertimbangan Siswa-siswi tersebut mengikuti kegiatan *kaulinan barudak* pada pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung, seorang Guru TK Beyna Ceria Bandung yaitu Ibu Rini Wahyuni, dan tokoh pendidika yaitu Bapak Dr. Dedi Koswara M. Hum yang merupakan dosen pendidikan bahasa daerah FPBS UPIserta peneliti sebagai observer dan partisipan langsung dalam penelitian ini.



Foto 3.1  
Siswa-siwi TK Beyna Ceria Bandung  
(Dok. Anisa Kurniawati April 2015)

### 2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukukan di TK Beyna Ceria Bandung yaitu berlokasi di Jl. Pamekar Timur II nomor 12 komplek Panghegar-BandungLokasi yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan :

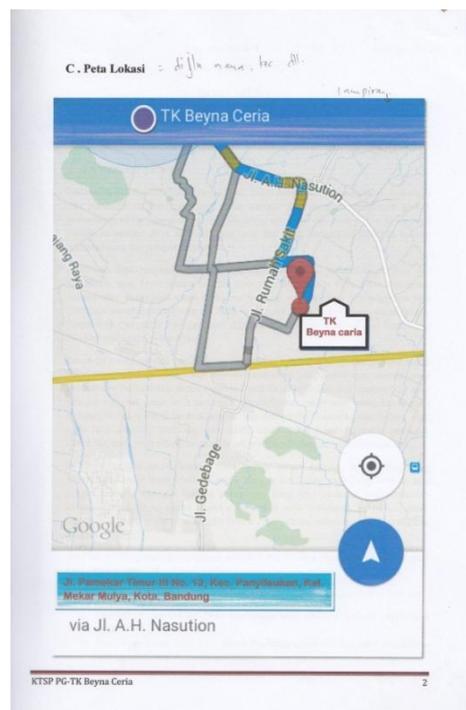
- a. Sekolah tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang kajian *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu.

- b. Sekolah tersebut dianggap presentatif sebagai narasumber untuk penelitian *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu.



Foto 3.2

Foto Gedung TK Beyna Ceria Bandung  
(Dok. Anisa Kurniawati April 2015)



Gambar 3.1

Denah Lokasi TK Beyna Ceria Bandung  
(Sumber: TK Beyna Ceria Bandung)

Anisa Kurniawati, 2015

**KEGIATAN KAULINAN BARUDAK SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SENI TERPADU DI TK BEYNA CERIA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data merupakan tahap representatif yang paling menentukan dalam mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti dari objek penelitiannya. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif. Artinya, didalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung. Observasi awal dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian dan situasi kegiatan pembelajaran di TK Beyna Ceria Bandung yang berlangsung pada tanggal 20 April 2015 pukul 09.00 s.d 12.00. Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 27 April sampai 29 Mei 2013. Melalui observasi Peneliti meninjau proses kegiatan *kaulinan barudak* sebagai media pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung, sehingga diketahui gambaran jenis permainan yang digunakan dan langkah-langkah kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu pada siswa-siswi TK Beyna Ceria Bandung yang berjumlah 26 Orang.

#### 2. Wawancara

wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu jenis permainan dan metode kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran Seni Terpadu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada salah satu guru TK Beyna Ceria Bandung yaitu Ibu Rini sebagai narasumber utama sekaligus Guru dari TK Beyna Ceria Bandung. Peneliti juga mewawancarai beberapa murid TK Beyna Ceria Bandung untuk mengetahui lebih dalam respon mereka terhadap permainan yang diberikan, wawancara dilakukan kepada murid yang dipilih karena dianggap paling komunikatif oleh Guru. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada tokoh pendidikan yaitu bapak Dr. Dedi Koswara M. Hum untuk mengetahui lebih faham tentang makna dari *kaulinan barudak*.



Foto 3.2  
Wawancara dengan salah satu Guru di TK Beyna Ceria (Ibu Rini)  
(Dok. Anisa Kurniawati April 2015)



Foto 3.3  
Wawancara dengan 3 murid TK Beyna Ceria Bandung  
(Dok. Anisa Kurniawati April 2015)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan penguat data yang diambil dari data visual yang direkam oleh guru dan peneliti dalam bentuk foto dan dokumen cetak. yaitu

Anisa Kurniawati, 2015

**KEGIATAN KAULINAN BARUDAK SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SENI TERPADU DI TK BEYNA CERIA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumentasi kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung serta Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan mendokumentasikan kegiatan *kaulinan barudak* pada pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung yang difokuskan pada materi permainan, langkah-langkah dan hasil dari kegiatan *kaulinan barudak*. Dokumentasi diambil melalui materi rekam audio visual untuk mengambil gambar dan merekam langsung kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung.

#### **4. Studi Literatur**

Studi Literatur yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji materi-materi pustaka, buku-buku atau tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian seperti: buku Sutikno (2013) tentang komponen pembelajaran; buku Mulyasa (2012) tentang Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini; Tedjasaputra (2001) Tentang bermain, mainan dan Permainan, Asmawati (2014) tentang perencanaan pembelajaran PAUD; Suyadi (2013) tentang teori pembelajaran anak usia dini; Widia Pekerti (2007) tentang pengembangan Seni di TK, Ajip Rosidi (2013) dan Koko Koswara dan Warnika (1982) tentang *kawih kaulinan*; Ajip Rosidi (2003) tentang *kawih kaulinan*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010, hlm. 101). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrument utama yang digunakan untuk pengambilan data dilapangan adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2007, hlm. 305). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan focus penelitian, memilih sumber-sumber data, melakukan pengumpulan dan membuat kesimpulan data yang dikumpulkan.

Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrument penelitian dengan berpedoman pada:

### **1. Pedoman Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono 2013, hlm. 194).

### **2. Pedoman Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengambil data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di tempat penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang telah tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono 2013 hlm. 203).

### **3. Pedoman Pengambilan Dokumentasi**

Pendokumentasian atau pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto maupun video pada saat kegiatan *kaulinan barudak*.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Perekam suara membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan.

Ketiga pedoman tersebut dijadikan sebagai acuan dalam pengolahan dan pengumpulan data berakar pada jenis permainan dan metode pembelajaran pada kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung. Instrumen tersebut bersifat fleksibel, masih dapat berubah dan berkembang setelah terjun ke lapangan.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang jenis permainan, dan metode pembelajaran pada kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung melalui observasi, wawancara, dokumentasi.
- b. Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dideskripsikan.
- c. Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian yang berdasarkan pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi lalu dianalisis kemudian penyusunan data-data sesuai klasifikasi.

### 2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif.

Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut konsep Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337):

#### a. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam kegiatan *kaulinan barudak* sebagai pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu yang meliputi materi permainan dan langkah-langkah dari kegiatan *kaulinan barudak*, yang diperoleh melalui wawancara melalui narasumber.

Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data hasil wawancara dan observasi dideskripsikan.
- 2) Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- 3) Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang jenis permainan dan langkah-langkah kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung yang dilakukan di TK Beyna Ceria Bandung. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Dari data-data yang telah didapat dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan cara:

- 1) Pengelompokan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan poin-poin materi yang telah ditentukan.
- 2) Setelah dikelompokkan, data-data tersebut dipilih agar sesuai dengan materi yang diinginkan.

#### c. Analisis Data

#### d. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan materi jenis permainan dan langkah-langkah yang kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna

Ceria Bandung yang diinginkan oleh guru sudah tercapai atau belum. Hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh guru dan pihak sekolah. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan display maka data yang diverifikasi terkait dengan jenis permainan dan langkah-langkah kegiatan *kaulinan barudak* pada pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung.

Setelah data-data telah diperoleh oleh penulis dianalisis, data-data tersebut diverifikasi. Verifikasi disini berarti data-data yang sudah dianalisis tersebut kemudian dijelaskan menurut persepsi penulis.